



# **LAKIP**

## **Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu**

### **Tahun Anggaran 2023**

## KATA PENGANTAR

Sehubungan dengan telah berakhirnya tahun anggaran 2023, maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal Tahun 2023. LAKIP Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal disusun berdasarkan realisasi kegiatan operasional.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini disusun untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Diharapkan LAKIP Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal Tahun 2023 ini dapat memberikan gambaran/informasi yang berguna bagi semua pihak dan sebagai pertanggung jawaban atas tugas pokok Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dalam tahun 2023.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak unit kerja di lingkungan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal yang telah memberikan bahan dan masukan yang diperlukan dalam penyusunan laporan ini.

Kendal, Januari 2024

Politeknik Industri Furnitur dan  
Pengolahan Kayu Kendal

Direktur



*Peni Shoffiyati*  
Peni Shoffiyati

NIP. 198308262008032003

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan di Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal merupakan kegiatan pendukung terhadap pencapaian Visi dan Misi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI), Kementerian Perindustrian. Visi BPSDMI adalah Menjadi vokasi industri bertaraf global untuk mendukung pembangunan industri nasional yang berdaya saing dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh. Untuk mewujudkan visi tersebut, BPSDMI memiliki misi antara lain: 1. Mengembangkan pendidikan vokasi industri dual system bertaraf global sebagai referensi model pendidikan vokasi nasional; 2. Mengembangkan dan menyelenggarakan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri; 3. Membangun Balai Diklat Industri sebagai Center of Excellences pembangunan tenaga kerja industri; 4. Membangun Pusat Industri Digital 4.0 (PIDI 4.0) sebagai hub dan ecosystem center industri 4.0; 5. Mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri pada lembaga pendidikan dan pelatihan industri; 6. Membangun Digital ASN Talent Pool and Knowledge Management Center sebagai Pusat Pembinaan ASN Pembina Industri; 7. Membangun pusat pengembangan (development center) infrastruktur kompetensi industri; 8. Membangun wadah (hub center) sinergi, kolaborasi, dan kerja sama dengan seluruh stakeholder nasional dan global dalam mengembangkan vokasi industri.

Dalam usaha mewujudkan visi dan misi BPSDMI tersebut, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal pada Tahun Anggaran 2023 menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi sesuai standar nasional pendidikan tinggi, melaksanakan kurikulum pendidikan berbasis kompetensi, melaksanakan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan dunia industri. Kegiatan tersebut merupakan upaya pencapaian visi dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, Kementerian Perindustrian.

Realisasi dari penyelesaian kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan perlu dilakukan peninjauan kembali terhadap pencapaian sasaran misi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dan misi BPSDMI secara keseluruhan dengan mengelompokkan kegiatan dalam satu ikatan indikator kinerja. Capaian kinerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal di tahun 2023 antara lain terselenggaranya kegiatan penyelenggaraan pendidikan vokasi, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta program dukungan manajemen.

Dalam perjalanannya, pelaksanaan kegiatan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal menghadapi berbagai kendala dan hambatan namun tetap harus memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mengoptimalkan output dari setiap kegiatan. Serta upaya perbaikan terus dilakukan demi tercapainya Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal yang profesional.

## DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
1.2. Struktur Organisasi .....	2
1.3. Peran Strategis Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal.....	4
1.4. Rencana Strategis Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal.....	4
1.4.1 Visi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal .....	4
1.4.2 Misi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal.....	4
1.4.3 Tujuan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal .....	5
1.4.4 Sasaran Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal .....	5
1.4.5 Arah Kebijakan dan Strategi.....	8
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA .....	10
2.1. Perencanaan Kinerja Tahun 2023.....	10
2.2. Rencana Anggaran Tahun 2023 .....	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	13
3.1 Analisis Capaian Kinerja .....	13
3.1.1 Sasaran Tujuan: Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional .....	13
3.1.2 Sasaran Strategis 1: Meningkatnya daya saing dan Kemandirian SDM Industri Nonmigas .	14
3.1.3 Sasaran Strategis 2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.....	17
3.1.4 Sasaran Strategis 3: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan .....	18
3.1.5 Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	23
3.1.6 Sasaran Strategis 5: Terwujudnya Birokrasi Satuan Kerja yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Pelayanan Prima .....	24
3.1.7 Sasaran strategi 6: Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian .....	26
3.1.8 Sasaran Strategis 7: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien.....	28
3.2 Realisasi Anggaran .....	29
BAB IV PENUTUP .....	34
4.1 Kesimpulan.....	34
4.2 Permasalahan dan kendala .....	34
4.3 Saran dan Rekomendasi .....	34

## Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Sasaran Tujuan.....	7
Tabel 1. 2 Sasaran Strategis Perspektif Stakeholder .....	7
Tabel 1. 3 Sasaran Strategis Perspektif Customer.....	7
Tabel 1. 4 Sasaran Startegis Perspektif Internal Process.....	7
Tabel 1. 5 Sasaran Startegis Perspektif Learn & Growth.....	8
Tabel 2. 1 Perencanaan Kinerja Tahun 2022.....	10
Tabel 2. 2 Pagu Anggaran Terhadap Sasaran Strategis Tahun 2023 .....	11
Tabel 3. 1 Perbandingan Target dengan Realisasi Sasaran Tujuan Tahun 2023.....	13
Tabel 3. 2 Realisasi Sasaran Tujuan Setiap Tahun.....	14
Tabel 3. 3 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 1 Tahun 2023.....	15
Tabel 3. 4 Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 1 Tahun 2022 dan Tahun 2023 .....	16
Tabel 3. 5 Realisasi Sasaran Strategis 1 Setiap Tahun .....	17
Tabel 3. 6 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 2 pada Tahun 2023.....	17
Tabel 3. 7 Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 2 Pada Tahun 2022 dan Tahun 2023 .....	18
Tabel 3. 8 Realisasi Sasaran Strategis 2 Setiap Tahun .....	18
Tabel 3. 9 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 3 pada Tahun 2023.....	21
Tabel 3. 10 Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 3 Tahun 2022 dan Tahun 2023 .....	22
Tabel 3. 11 Realisasi Sasaran Strategis 3 Setiap Tahun .....	23
Tabel 3. 12 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 4 pada Tahun 2023.....	23
Tabel 3. 13 Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 4 Pada Tahun 2022 dan Tahun 2023 .....	24
Tabel 3. 14 Realisasi Sasaran Strategis 4 Setiap Tahun .....	24
Tabel 3. 15 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 5 pada Tahun 2023.....	25
Tabel 3. 16 Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 5 Pada Tahun 2022 dan Tahun 2023 .....	25
Tabel 3. 17 Realisasi Sasaran Strategis 5 Setiap Tahun .....	26
Tabel 3. 18 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 6 pada Tahun 2023.....	27
Tabel 3. 19 Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 6 Pada Tahun 2022 dan Tahun 2023 .....	27
Tabel 3. 20 Realisasi Sasaran Strategis 6 Setiap Tahun .....	27
Tabel 3. 21 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 7 pada Tahun 2023.....	28
Tabel 3. 22 Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 7 Tahun 2022 dan Tahun 2023 .....	28
Tabel 3. 23 Realisasi Sasaran Strategi 7 Setiap Tahun .....	29
Tabel 3. 24 Laporan Realisasi Anggaran Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal 2023 .....	29
Tabel 3. 25 Perbandingan Pagu dan Persentase Realisasi Anggaran Polteknik Industri dan Pengolahan Kayu Tahun 2022 – 2023.....	30
Tabel 3. 26 REALISASI OUTPUT KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2023.....	32

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian R.I Nomor 16 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal, tugasnya adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang Teknologi Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu dan dalam melaksanakan tugas, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang Teknologi Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang Teknologi Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu;
3. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
5. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
6. Pengelolaan unit inovasi teknologi dan diversifikasi produk;
7. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (teaching factory);
8. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
9. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium/workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
10. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan kerja sama;
11. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan dan kepegawaian;
12. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan
13. Pelaksanaan pengawasan internal;
14. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh BPSDMI dan Kementerian Perindustrian.

Perumusan tujuan dan fungsi tersebut dimaksudkan supaya perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang akan dijalankan sesuai dengan arah yang sudah ditetapkan.

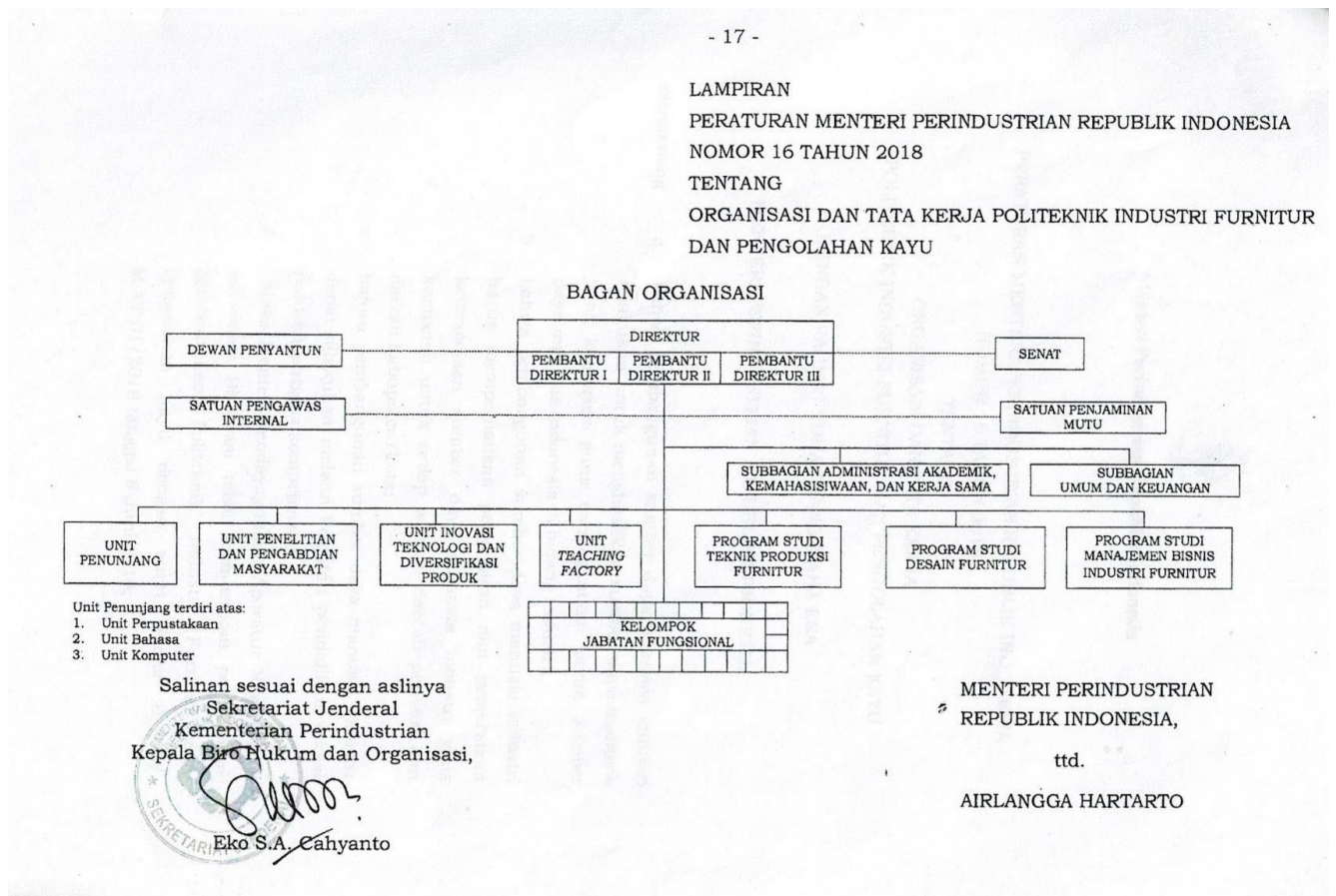
## 1.2. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian R.I Nomor 16 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dipimpin oleh Direktur yang dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Direktur dan bagian lain yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Pembantu Direktur I**, mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat serta penjaminan mutu.
- **Pembantu Direktur II**, mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, kepegawaiaan dan pengawasan internal.
- **Pembantu Direktur III**, mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, hubungan alumni dan kerja sama.
- **Senat**, mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
- **Dewan Penyantun**, mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik.
- **Satuan Penjaminan Mutu**, mempunyai tugas dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian, dan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
- **Satuan Pengawas Internal**, mempunyai tugas melakukan pengawasan non akademik.
- **Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama**, mempunyai tugas melakukan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, hubungan alumni, perencanaan, sistem informasi dan kerjasama.
- **Subbagian Umum dan Keuangan**, mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, kepegawaiaan dan keuangan.
- **Program Studi**, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu di bidang teknologi industri agro.
- **Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**, merupakan unit yang mengorganisasikan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya yaitu penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal.

- **Unit Inovasi Teknologi dan Diversifikasi Produk (Inkubator Bisnis)**, mempunyai tugas menyelenggarakan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan menengah.
- **Unit Teaching Factory**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan akademik di bidang pembelajaran yang langsung dilaksanakan pada kegiatan produksi.
- **Unit Penunjang**, merupakan unit yang bertugas melakukan kegiatan penunjang dalam kegiatan pendidikan di lingkungan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal.
- **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional pada bidang ilmu masing-masing sesuai dengan peraturan perundangan.

Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing bagian melakukan kegiatan koordinasi dan kerjasama dalam rangka pencapaian keberhasilan program kerja. Secara lebih lengkapnya gambar Struktur Organisasi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal



### **1.3. Peran Strategis Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal**

Sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Menteri Perindustrian No. 16 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal berperan dalam menciptakan sumber daya manusia siap kerja handal dan kompeten. Peran ini menunjukkan bahwa Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal merupakan unit pendukung tugas fungsi Kementerian Perindustrian sebagai salah satu stakeholder pengembangan Sumber Daya Manusia industri di Indonesia. Hal ini juga menegaskan bahwa Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal berada di posisi entry point proses pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang industri.

### **1.4. Rencana Strategis Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal**

Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal, dalam menjalankan organisasi pada tahun 2023, mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024. Dalam Renstra ditetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi yang ingin dicapai.

#### **1.4.1 Visi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal**

Visi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal adalah sebagai **penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi industri yang unggul (excellence) dan berdaya saing global di bidang industri furnitur dan pengolahan kayu pada tahun 2030**. Visi ini merupakan refleksi dari keinginan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal untuk mampu memberikan sajian dan layanan yang senantiasa lebih baik dari sebelumnya kepada para pemangku kepentingan. Seiring perkembangan dunia pendidikan, baik nasional, regional dan internasional serta adanya kesadaran global masyarakat, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal secara terus menerus berupaya untuk meningkatkan kemampuan teknologi dan sumber daya internal demi terciptanya efisiensi, efektifitas, dan produktifitas kerja yang lebih baik.

#### **1.4.2 Misi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal**

Untuk dapat mencapai visi seperti di atas, maka misi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal adalah:

1. menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global;
2. melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;

3. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM)
4. mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi;
7. mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

#### **1.4.3 Tujuan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal**

Dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misinya, Politeknik Furnitur menetapkan tujuan yaitu Meningkatkan Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional

Hal-hal yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah:

- a. menghasilkan lulusan diploma terapan, sarjana terapan, magister terapan, atau doktor terapan yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global dan pendidikan sistem ganda;
- b. menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri industri furnitur dan pengolahan kayu;
- c. menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
- d. terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0)
- e. menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
- f. meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu;
- g. terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

#### **1.4.4 Sasaran Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal**

Dalam mewujudkan visi dan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Perspektif Stakeholder, Perspektif Customer, dan Perspektif Internal Process dan Perspektif Learn & Growth. Sasaran strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan

Kayu Kendal untuk periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:

#### **A. Perspektif Stakeholder**

- Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu memiliki Sasaran Strategis: Meningkatnya daya saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan Indikator Kinerja yaitu Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan dan Tenaga kerja industri yang kompeten.

#### **B. Perspektif Customer**

- Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu memiliki Sasaran Strategis: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 dengan indikator kinerja yaitu Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi.

#### **C. Prespektif Internal Process**

- Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu memiliki Sasaran strategis: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan dengan 3 indikator kinerja yaitu Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional.

#### **D. Perspektif Learn & Growth**

- Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu memiliki Sasaran strategis 1: Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri, dengan indikator kinerja yaitu Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
- Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu memiliki Sasaran strategis 2: Terwujudnya Birokrasi Satuan Kerja yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Pelayanan Prima dengan 2 indikator kinerja yaitu Nilai Laporan Keuangan dan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker.
- Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu memiliki Sasaran strategis 3: Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian dengan indikator kinerja yaitu Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN.
- Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu memiliki Sasaran strategis 4: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja yaitu Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti.

Adapun Rincian Sasaran Tujuan, Sasaran Strategis, dan indikator kinerja dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

## A. Sasaran Tujuan

Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu memiliki Sasaran Tujuan yaitu Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional, dengan indikator Kinerjanya yaitu Tersedianya SDM Industri yang kompeten dengan penjelasan seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. 1 Sasaran Tujuan

Kode SP	Sasaran Tujuan (ST)	Indikator Kinerja (IK)		Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	147	Orang

## B. Sasaran Strategis Perspektif Stakeholder

Tabel 1. 2 Sasaran Strategis Perspektif Stakeholder

Kode SP	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IK)		Target	Satuan
SK.1	Meningkatnya daya saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	80	Persen
		2	Tenaga kerja industri yang kompeten	509	Orang

## C. Sasaran Strategis Perspektif Customer

Tabel 1. 3 Sasaran Strategis Perspektif Customer

Kode SP	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IK)		Target	Satuan
SK.2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1	Implementasi

## D. Sasaran Startegis Perspektif Internal Process

Tabel 1. 4 Sasaran Startegis Perspektif Internal Process

Kode SP	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IK)		Target	Satuan
SK.3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian kepada masyarakat	3	Perusahaan/Industri
		2	Nilai Minimum akreditasi program studi di Politeknik	211	Nilai

Kode SP	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IK)	Target	Satuan
		3 Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang diseminasikan melalui seminar nasional dan internasional	7	Penelitian

### E. Sasaran Strategis Perspektif Learn & Growth

Tabel 1. 5 Sasaran Startegis Perspektif Learn & Growth

Kode SP	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IK)	Target	Satuan
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70	Persen
SK.5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1 Nilai Laporan Keuangan	76	Nilai
		2 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah	75	Persen
SK.6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkelanjutan	1 Rata-rata Indeks Kompetensi, Professional ASN	71	Indeks
SK.7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen

Indikator kinerja sasaran strategis (IKSS) dalam Meningkatkan kualitas lulusan merupakan **Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal** yaitu: Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan dan Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi.

#### 1.4.5 Arah Kebijakan dan Strategi

Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal sebagai salah satu penyelenggara pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi di bawah Kementerian Perindustrian, saat ini terus menerus melakukan berbagai usaha untuk menghasilkantenaga kerja industri yang kompeten dibidangnya. Berbagai kebijakan strategis yang telah berhasil

dilakukan pada periode selanjutnya akan terus dikembangkan demi memperkuat peran Kementerian Perindustrian terutama lembaga pendidikan vokasi industri untuk menghasilkan tenaga kerja industri yang berdaya saing. Kebijakan strategis yang akan dilakukan untuk periode 5 (lima) tahun kedepan (2020-2024) mengacu pada kebijakan strategis BPSDMI Kementerian Perindustrian sebagai induk organisasi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal yang mengamankan Politeknik IndustriFurnitur dan Pengolahan Kayu Kendal sebagai lembaga pendidikan vokasi yang memiliki spesialisasi pada bidang agroindustri.

Strategi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal merupakan usaha yang dilakukan dalam upaya mewujudkan kebijakan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal. Kebijakan Strategi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal akan mengkhususkan pada penyelenggaraan pendidikan vokasi berbasis industri furnitur dan pengolahan kayu. Berikut ini merupakan 7 arah kebijakan strategis Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Dual System Dengan STEM Learning Model Berstandar Global
2. Melaksanakan Penelitian Terapan Problem Solving Leading Sektor Industri Prioritas
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan industri
4. Mengembangkan kompetensi industri 4.0 melalui pembangunan satelit PIDI 4.0
5. Membangun dan mengembangkan kelembagaan Inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan stakeholder terkait
6. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi LSP
7. Pengembangan kelas industri.

## BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

### 2.1. Perencanaan Kinerja Tahun 2023

Rencana kinerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal pada Tahun 2023 mengacu pada tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024. Rencana Kinerja Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. 1 Perencanaan Kinerja Tahun 2023  
**TUJUAN**

Kode SP	Sasaran Tujuan (ST)	Indikator Kinerja (IK)		Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	147	Orang

#### *PERSPEKTIF STAKEHOLDER*

Kode SP	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IK)		Target	Satuan
SK.1	Meningkatnya daya saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	80	Persen
		2	Tenaga Kerja Industri yang Kompeten	509	Orang

#### *PERSPEKTIF CUSTOMER*

Kode SP	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IK)		Target	Satuan
SK.2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1	Implementasi

#### *BUSINESS INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE*

Kode SP	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IK)		Target	Satuan
SK.3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian kepada masyarakat	3	Perusahaan/Industri
		2	Nilai Minimum akreditasi program studi di Politeknik	211	Nilai
		3	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang diseminasikan melalui seminar nasional dan internasional	7	Penelitian

### **LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE**

<b>Kode SP</b>	<b>Tujuan/Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja (IK)</b>		<b>Target</b>	<b>Satuan</b>
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70	Persen
SK.5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan	76	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah	75	Persen
SK.6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkelanjutan	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, Professional ASN	71	Indeks
SK.7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen

## **2.2. Rencana Anggaran Tahun 2023**

Untuk pelaksanaan dan mewujudkan semua sasaran strategis yang telah disebutkan di atas, pada awal tahun 2023 Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal mendapat dukungan anggaran dari DIPA sebesar Rp. 14.114.776.000,00 kemudian mengalami perubahan anggaran dan seiring berjalannya waktu selama 2023 adanya refocussing sehingga nilai DIPA Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu menjadi sebesar Rp. 13.827.883.000,00 dengan besar pagu untuk tiap outputnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. 2 Pagu Anggaran Terhadap Sasaran Strategis Tahun 2023

<b>No.</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Anggaran</b>
1	Meningkatnya daya saing dan Kemandirian SDM Industri Nonmigas	Rp. 3.714.775.000
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Rp. 49.891.000
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	Rp. 416.329.000
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Rp. 500.000.000



No.	Sasaran Strategis	Anggaran
5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Rp. 239.072.000
6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rp. 445.387.000
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rp. 21.951.000
Gaji dan Operasional Perkantoran		Rp. 8.440.478.000
Total		Rp. 13.827.883.000

## BAB III.

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja relatif penting untuk mengetahui tingkat realisasi kegiatan telah dilaksanakan dan seberapa besar manfaat yang diperoleh Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi. Efektifitas kegiatan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal sangat bergantung pada seberapa jauh sasaran dapat dicapai.

#### 3.1 Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan penetapan kinerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal Tahun 2023 berikut adalah analisis capaian kinerja. Sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal tahun 2023 telah ditetapkan 1 sasaran tujuan dan 7 sasaran strategis. Secara ringkas capaian kinerja masing-masing sasaran strategis untuk Perkin 2023 tersebut sebagai berikut:

##### 3.1.1 Sasaran Tujuan: Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional

Sasaran Tujuan ini memiliki indikator Kinerja yaitu Tersedianya SDM Industri yang kompeten. Dari indikator kinerja tersebut diperoleh capaiannya 95% yaitu dari target 147 orang yang tercapai sebanyak 140 orang. Capaian tersebut terdiri dari Lulusan Program D-III pada tahun 2023 sebanyak 140 orang. Masih ada 7 orang mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya pada tahun 2023 dengan rincian 1 orang mahasiswa cuti, 2 orang mahasiswa mengulang mata kuliah, 2 orang mahasiswa mengulang Praktek Industri dan 2 orang mahasiswa tidak mendaftar yudisium dan wisuda. Permasalahan yang dihadapi adalah masih adanya keterbatasan dari sumber anggaran dan sumber daya manusia dalam melakukan pembelajaran yang efektif. Selain itu perlu membangun komitmen dan meningkatkan motivasi mahasiswa agar menyelesaikan studinya tepat waktu. Adapun detail data perbandingan target dan realisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.


Tabel 3. 1 Perbandingan Target dengan Realisasi Sasaran Tujuan Tahun 2023

No.	Sasaran Tujuan (ST)	Indikator Kinerja (IK)	Satuan	2023		Gap	%
				T	R		
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	147	140	-7	95

Perbandingan realisasi sasaran tujuan dari tahun ke tahun mencapai target secara

persentase meningkat dari tahun 2022 yang realisasinya 88,34% menjadi 95% di tahun 2023. Meskipun secara target mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan disesuaikan dengan jumlah mahasiswa calon lulusan yang ada, perencanaan jumlah mahasiswa mengikuti kebutuhan industri agar seluruh lulusannya dapat diserap oleh industri. Selain dari segi jumlah SDM Industri, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu berkomitmen untuk menyediakan sumber daya manusia industri yang kompeten melalui program D-III yang kegiatannya meliputi Perkuliahan, Kuliah Umum, Praktik Industri, dan Penyusunan Tugas Akhir. Melalui kerja sama dengan industri furnitur yang dimulai dari proses seleksi mahasiswa, proses pembelajaran, program praktek industri hingga penyerapan lulusan juga memberikan pengaruh positif dalam pencapaian sasaran tujuan ini.

Tabel 3. 2 Realisasi Sasaran Tujuan Setiap Tahun

No.	Sasaran Tujuan (ST)	Indikator Kinerja (IK)	Satuan	Realisasi				Grafik
				2020	2021	2022	2023	
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	-	110	197	140	

### 3.1.2 Sasaran Strategis 1: Meningkatkan daya saing dan Kemandirian SDM Industri Nonmigas

Sasaran Strategis ini memiliki indikator Kinerja Utama yaitu Persentase lulusan Pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan. Indikator kinerja ini telah memenuhi target. Target indikator tersebut sebesar 80% dan realisasi capaiannya pada tahun 2023 adalah 97,70%. Realisasi tersebut berdasarkan data penyerapan lulusan tahun 2022 karena indikatornya merupakan penyerapan lulusan 1 tahun setelah kelulusannya. Dari 175 lulusan, terdapat 145 orang diterima bekerja di industri furnitur, 6 orang bekerja di industri non furnitur, 2 orang melanjutkan studi, 18 orang berwirausaha dibidang furnitur dan non furnitur, dan masih ada 4 orang yang masih belum terserap. Pencapaian Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu dalam hal menyalurkan tenaga kerja industri ini dikarenakan karena adanya MoU yang telah dilakukan dengan puluhan industri yang menyatakan kesediannya dalam keterlibatan rekrutmen mahasiswa, penyusunan kurikulum, penerimaan magang, dan penyerapan tenaga kerja setelah lulus. Adanya 4 orang yang belum bekerja dikarenakan 1 orang tidak dapat dihubungi, 1 orang membuat pernyataan ingin menjadi PNS, dan 2 orang membuat pernyataan ingin bekerja di lingkungan sekitar rumahnya sehingga Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu tidak dapat memaksakan, meskipun info lowongan pekerjaan sudah dibagikan kepada lulusan tersebut. Perlu menjadi perhatian untuk

memberikan pemahaman kepada mahasiswa maupun lulusan terkait ketentuan-ketentuan rekrutmen yang dilaksanakan oleh perusahaan furnitur agar penyerapan lulusan di industri furnitur dapat selalu mencapai target.

Indikator kinerja yang kedua yaitu Tenaga kerja industri yang kompeten. Target dari indikator kinerja tersebut pada tahun 2023 adalah sebanyak 509 orang, realisasi capaian dari indikator tersebut adalah 524 orang, dengan rincian 384 mahasiswa aktif hingga Desember 2023 dan 140 orang lulusan tahun 2023 yang diwisuda pada bulan November 2023. Capaian indikator ini melebihi target, persentase capaiannya 103%. Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan kayu dapat mencapai target menyediakan tenaga kerja industri yang kompeten dikarenakan adanya adanya promosi yang dilakukan untuk menarik minat calon mahasiswa selain itu juga karena MoU yang telah dilakukan dengan puluhan industri yang menyatakan kesediannya dalam keterlibatan rekrutmen mahasiswa, penyusunan kurikulum, penerimaan magang, dan proses pembelajaran sehingga mahasiswa menjadi calon tenaga kerja industri yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, pelaksanaan uji kompetensi mahasiswa juga menjadi pendukung dalam penyediaan tenaga kerja industri yang kompeten. Adapun untuk lebih lanjut, data dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 3 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 1 Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2023		Gap	%	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
				T	R					
1	Meningkatnya daya saing dan Kemandirian SDM Industri Nonmigas	Persentase lulusan Pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	persen	80	97,7	17,7	112,54	3.714.775.000	3.714.697.387	100
		Tenaga kerja industri yang kompeten	Orang	509	524	15				

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, realisasi output dari sasaran strategis 1 mencapai 112,54% yang artinya sasaran strategis ini telah melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya. Meskipun sudah melebihi target namun tetap dilakukan evaluasi dalam pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru dan dalam proses pembelajaran agar mahasiswa dapat berkomitmen untuk menyelesaikan masa studinya hingga akhir dengan baik dan berkompeten agar dapat diserap industri furnitur untuk memajukan industri furnitur

di Indonesia. Apabila dikaitkan dengan anggaran, realisasi anggaran dari Sasaran Strategis 1 ini adalah 100%. Hal ini menandakan efisiensi anggaran, serapan anggaran 100% untuk mencapai output hingga 112,54%. Strategi dan langkah operasional yang efektif telah diterapkan oleh Politeknik.



Adapun jika dibandingkan capaian tahun 2022 dan 2023 untuk indikator 1 terdapat perbedaan, meskipun Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu sama-sama berhasil mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun berjalan. Sedangkan untuk indikator kinerja yang kedua terdapat perbedaan realisasi karena memang target yang ditetapkan berbeda. Berdasarkan hasil capaian tahun 2022, memperhitungkan jumlah mahasiswa aktif dan kemampuan Politeknik target tahun 2023 ditetapkan dan hasilnya melampaui target. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 1 Tahun 2022 dan Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/ penurunan
				2022	2023	
1	Meningkatnya daya saing Tenaga Kerja Industri	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	persen	100	97,7	- 2,3
		Tenaga Kerja Industri yang Kompeten	Orang	609	524	- 85

Realisasi sasaran strategis 1 jika dibandingkan dari tahun ke tahun trennya tahun ini mengalami penurunan seperti yang dapat dilihat pada tabel 3.5, meskipun semuanya telah mencapai target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan sasaran strategis ini tercapai dengan konsisten karena diadakannya program-program perkuliahan, kuliah umum dan praktek industri, dan uji kompetensi untuk semua mahasiswa. Selain itu, kerja sama antara Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu dengan kurang lebih 166 Industri Furnitur baik dalam proses penerimaan mahasiswa baru, perkuliahan, praktek industri hingga perekrutan lulusan menjadi faktor penting dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditentukan. Selanjutnya politeknik dapat memperluas jaringan kerjasama dengan industri furnitur yang lainnya agar proses dari penerimaan, proses pendidikan, dan penyerapan lulusan dapat berjalan dengan lancar.

Tabel 3. 5 Realisasi Sasaran Strategis 1 Setiap Tahun

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IK)	Satuan	Realisasi				Grafik
				2020	2021	2022	2023	
1	Meningkatnya daya saing Tenaga Kerja Industri	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	persen	-	100	100	97,7	
		Tenaga Kerja Industri yang Kompeten	Orang	279	561	609	524	

### 3.1.3 Sasaran Strategis 2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Strategis ini memiliki indikator Kinerja Utama yaitu Implementasi industri 4.0 pada pendidikan Vokasi. Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu berhasil ditunjuk sebagai salah satu unit pendidikan yang terlibat dalam program PIDI 4.0 dari BPSDMI. Dimana Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan kayu mempersiapkan program industri 4.0 di kampus. Target indikator implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi adalah 1 implementasi. Adapun realisasi pencapaian Politeknik adalah sebanyak 1 implementasi, yang dilakukan yaitu Implementasi Digitalisasi Job Sheet : Program Monitoring Mesin Workshop dan Laboratorium Komputer. Sehingga realisasi pada capaian pada sasaran strategis ini 100% atau dapat dikatakan mencapai target. Implementasi industri 4.0 pada proses pendidikan kedepannya dapat dilakukan monitoring dan evaluasi agar pelaksanaannya lebih efektif untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, dan efisiensi program pada Politeknik. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 6 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 2 pada Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2023		Gap	%	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
				T	R					
1	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Implementasi	1	1	0	100	49.891.000	49.890.599	100

Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu telah memanfaatkan anggaran yang ada untuk mencapai output 100 % dengan penyerapan anggaran 100%. Politeknik mampu melakukan efektivitas dan efisiensi dari pengelolaan program dan anggaran yang ada. Adapun jika dibandingkan capaian tahun 2022 dan 2023 terjadi penurunan karena pada tahun 2022 tercapai 2 implementasi 4.0. Hal tersebut dikarenakan Politeknik masih berfokus dalam implementasi 4.0 yang telah dilaporkan sebelumnya serta implementasi digitalisasi job sheet


yang sedang dibangun agar penerapannya bisa konsisten. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 7 Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 2 Pada Tahun 2022 dan Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/ penurunan
				2022	2023	
1	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Implementasi	2	1	-1

Realisasi sasaran strategis ini jika dibandingkan dari tahun ke tahun semuanya telah memenuhi target dan meskipun trennya menurun tahun 2023. Politeknik mengimplementasikan 4.0 yang sudah dibuat tahun sebelumnya dan yang dikembangkan tahun 2023 pada workshop dan Laboratorium Komputer agar penggunaan mesin-mesin workshop dan komputer dapat lebih optimal dan tepat guna. Selain untuk memenuhi target yang ditetapkan, ketercapaian tersebut juga tidak lepas dari komitmen bersama untuk menerapkan industri 4.0 pada pendidikan vokasi.

Tabel 3. 8 Realisasi Sasaran Strategis 2 Setiap Tahun

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IK)	Satuan	Realisasi				Grafik
				2020	2021	2022	2023	
1	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Implementasi	1	2	2	1	

### 3.1.4 Sasaran Strategis 3: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Sasaran strategis 3 memiliki 3 (tiga) Indikator Kinerja yaitu:

1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Pada indikator kinerja ini, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu sudah berhasil melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat sejumlah 10 PkM dari 3 Program Studi yang ada. Dari Program pengabdian kepada Masyarakat dan layanan industri yang dilakukan, terdapat 7 Perusahaan yang bekerja sama dan 2 asosiasi yang mendukung dalam Program Pengabdian Masyarakat dan layanan industri yang dilaksanakan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu. Target yang ditetapkan adalah 3 Perusahaan/Industri, sehingga capaian kinerja Politeknik Tahun 2023 adalah sebesar 233%. 7 Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian kepada Masyarakat yaitu:

- 1) PT Triconville Indonesia

Pelatihan AutoCAD dan SketchUp Bagi Karyawan PT. Triconville Indonesia.

2) PT Philnesia Internasional

Program Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pelatihan Peningkatan Skill Menganyam Rotan Sintetis pada Produk Furnitur Sebagai Langkah Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat di Desa Kumpulrejo” dan layanan industri berupa pembuatan prototype produk yang akan dijual.

3) CV Karya Wahana Sentosa

Program Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pelatihan Distribusi Hasil Pembuatan Produk Seni Kriya Khas Kabupaten Kendal”

4) PT Bio Industri Omnipresen

Program Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan Produk Seni Kriya Khas Kabupaten Kendal”

5) PT Semeru Karya Buana

Program Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dalam Meningkatkan K3 di Industri Furnitur”

6) PT Mamagreen Pacific

Program Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dalam Meningkatkan K3 di Industri Furnitur”

7) PT Kayu Permata

Program Pengabdian Masyarakat dengan judul “Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dalam Meningkatkan K3 di Industri Furnitur”

Asosiasi HIMKI yang meliputi CV. Dijawa Abadi, CV. Mandiri Abadi, PT. Langgeng Sejahtera Indonesia, CV. Bagaskara Galih Perkasa, PT. Triconville Indonesia, PT. Cakra Naga Furniture, PT. Asia Concept, CV. Kusmin antiek, PT. Chia Jian Furnitur Indonesia dan PT. Nature Habitat Furnitur mendukung program pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan Branding Produk Untuk Menunjang Strategi Pemasaran pada Industri Furnitur di Jepara” dan “Pelatihan Pengetahuan Dan Penyusunan Dokumen ISO 9001.2015 Pada Pelaku Usaha Furnitur HIMKI Jepara”. Asosiasi ASMINDO mendukung program pengabdian masyarakat dengan judul program “Perancangan Tata Display Booth Peserta Pameran JIFFINA VIII Tahun 2024”.

Meskipun capaiannya sudah sangat baik, agar tetap konsisten, politeknik dapat terus memperluas jaringan kerjasama dengan perusahaan baik dalam program layanan industri maupun program pengabdian masyarakat agar dapat menjadi manfaat untuk semua baik untuk internal politeknik, maupun pihak luar (industri dan masyarakat).

2. Nilai Minimum Akreditasi Program Studi

Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu memiliki 3 Program studi



yakni Desain Furnitur (DF), Teknik Produksi Furnitur (TPF), dan Manajemen Bisnis Industri Furnitur (MBIF). Akreditasi pertama dilakukan pada tahun 2021 dengan nilai akreditasi Program studi DF 242, Program studi TPF 211, dan Program studi MBIF 228. Dari 3 Program Studi ini, sudah berhasil mendapatkan Nilai Akreditasi Baik. Target dari indikator Nilai Minimum Akreditasi Program Studi adalah 211 sehingga capaian kinerja pada indikator kinerja ini sudah 100% tercapai atau sesuai dengan target.

Tahun 2023 telah dilaksanakan *self-assesment* akreditasi menggunakan instrumen akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Teknik untuk Program Studi Teknik Produksi Furnitur, dan Desain Furnitur dan instrumen akreditasi Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntansi (LAMEMBA) untuk program studi Manajemen Bisnis Industri Furnitur. Hasil *self-assesment* akreditasi program studi Teknik Produksi Furnitur mendapatkan nilai 331,9 berada pada kategori “BAIK SEKALI”. Hasil *self-assesment* akreditasi program studi Desain Furnitur mendapatkan nilai 358 berada pada kategori “BAIK SEKALI”. Hasil *self-assesment* akreditasi program studi Manajemen Bisnis Industri Furnitur berada pada kategori “BAIK SEKALI”. Pelaksanaan persiapan dokumen untuk re-akreditasi dapat dilakukan secara berkelanjutan agar proses re-akreditasi nantinya dapat berjalan dengan lancar.

### 3. Penelitian yang diseminasikan dalam Seminar Nasional dan Internasional

Hasil penelitian dosen Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu sudah berhasil diterbitkan pada Jurnal nasional sebanyak 38 Penelitian, 1 Penelitian terpublikasi dalam jurnal internasional, 2 Penelitian diseminasikan di seminar nasional, 1 penelitian diseminasikan di seminar internasional. Target indikator ini adalah 7 penelitian, untuk itu capaian kinerja pada indikator kinerja ini mencapai 600% dari target atau melebihi dari target yang ditetapkan yakni tercapai total sebanyak 42 penelitian. Meskipun sudah mencapai target, politeknik dapat mengembangkan kompetensi dosen dalam penulisan karya ilmiah agar lebih banyak yang dipublikasikan secara internasional.

Rata-rata ketercapaian indikator kinerja pada sasaran strategis ini adalah 311%. Untuk melihat lebih detail ketercapaian sasaran strategis 3 dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3. 9 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 3 pada Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2023		Gap	%	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
				T	R					
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Perusahaan/ Industri	3	7	4	311	416.329.000	416.327.860	100
		Nilai Minimum Akreditasi Program Studi	Nilai	211	211	-				
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Penelitian	7	42	35				

Berdasarkan Tabel di atas perbandingan target dan realisasi Sasaran Strategis 3 pada Tahun 2023, didapatkan bahwa keseluruhan target dibandingkan realisasi yang dilakukan oleh Politeknik sudah melebihi target. Hal ini dikarenakan adanya target yang jelas diawal memacu para civitas akademika Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu untuk dapat mencapai target tersebut selain itu pembagian kerja yang baik dan program monitoring dan evaluasi per tiriwulan juga membuat pencapaian ini bisa direalisasikan dengan baik.

Apabila dilihat dari realisasi anggaran sekitar 100%, hal ini menandakan bahwa Politeknik sudah melakukan efisiensi anggaran untuk melampaui target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Politeknik sudah efektif dan efisien dalam melakukan implementasi program dan anggarannya selama tahun 2023. Adapun jika dibandingkan capaian tahun sebelumnya, tahun 2023 mengalami kenaikan pada indikator kinerja 3 dengan bertambahnya penelitian yang terpublikasikan. Sedangkan untuk indikator perusahaan yang memanfaatkan layanan industri mengalami penurunan dari tahun 2022 dikarenakan kesesuaian topik pengabdian masyarakat yang diajukan dan kesediaan perusahaan untuk mendukung program tersebut hanya 7 perusahaan tersebut. Detail perbandingan realisasi tahun 2022-2023 dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3. 10 Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 3 Tahun 2022 dan Tahun2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/ penurunan
				2022	2023	
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Perusahaan/ Industri	9	7	-2
		Nilai Minimum Akreditasi Program Studi	Nilai	211	211	0
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Penelitian	16	42	26

Realisasi output sasaran strategis 3 jika dibandingkan dari tahun ke tahun semuanya telah memenuhi target. Untuk indikator kinerja yang pertama yaitu perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, trennya menurun tahun ini. Hal tersebut dikarenakan hanya 7 perusahaan yang mendukung program pengabdian kaitannya dengan kesesuaian topik yang diajukan. Indikator kinerja yang kedua yaitu Nilai Minimum Akreditasi Program Studi, trennya masih stabil karena belum dilaksanakannya re-akreditasi sehingga capaian nilai minimumnya masih tetap pada nilai 211. Indikator yang ketiga yaitu Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, trennya cenderung meningkat. Hal tersebut dikarenakan semakin berpengalamannya para peneliti atau penulis dalam hal ini dosen dalam menulis artikel ilmiah hasil dari penelitian yang sebelumnya dilakukan sehingga dapat dipublikasikan melalui jurnal-jurnal baik nasional maupun internasional serta diseminasikan melalui seminar nasional maupun internasional. Hasil yang dicapai oleh Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu dijadikan acuan untuk evaluasi dan perencanaan tahun 2024 agar lebih optimal dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berdaya saing global dan berkelanjutan. Tren realisasi sasaran strategis 3 dapat dilihat pada grafik dalam tabel 3.11.

Tabel 3. 11 Realisasi Sasaran Strategis 3 Setiap Tahun

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IK)	Satuan	Realisasi				Grafik
				2020	2021	2022	2023	
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Perusahaan/ Industri	3	5	9	7	
		Nilai Minimum Akreditasi Program Studi	Nilai	211	211	211	211	
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Penelitian	3	9	16	42	

### 3.1.5 Sasaran Strategis 4: Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Sasaran strategis ini memiliki indikator kinerja sasaran strategis yaitu Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa. Adapun hasil dari Nilai penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu tahun 2023 adalah 93,18% dibandingkan dengan target sebesar 70% yang artinya Politeknik sudah melebihi target yang telah ditetapkan. Adapun rincian capaiannya seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. 12 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 4 pada Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2023		Gap	%	Anggaran	Realisasi	%
				T	R					
1	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	70	93,18	23,18	133	500.000.000	491.821.358	98,36

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan target dan realisasi Sasaran Strategis 4 pada Tahun 2023 didapatkan bahwa pencapaian Politeknik sudah melewati target dengan ketercapaian 133%. Nilai tersebut dapat tercapai dengan realisasi penggunaan produk dalam negeri selama tahun 2023. Kemudian Politeknik memiliki realisasi anggaran untuk sasaran strategis ini sebesar 98,36%, masih ada 1,64% anggaran yang belum terserap namun ketercapaian kinerjanya telah melebihi target sehingga dapat disimpulkan Politeknik telah melakukan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan program dan


anggaran. Adapun jika dibandingkan capaian tahun 2022 dan 2023 terjadi peningkatan. Detail perbandingan realisasi sasaran strategis 4 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 13 Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 4 Pada Tahun 2022 dan Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/ penurunan
				2022	2023	
1	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	92,39	93,18	0,79

Realisasi sasaran strategis 4 jika dibandingkan dari tahun ke tahun telah memenuhi target meskipun trennya masih belum stabil. Pada tahun 2020 belum ada sasaran strategis maupun indikator terkait Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa sehingga tidak ada nilainya. Tahun 2023 sedikit mengalami peningkatan dibanding tahun 2022, hal ini menjadi bahan evaluasi agar Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu selanjutnya dapat menggunakan produk dalam negeri lebih optimal. Politeknik harus terus mendorong untuk menggunakan produk dalam negeri pada semua pengadaan baik barang maupun jasa agar tren capaiannya dapat terus meningkat.

Tabel 3. 14 Realisasi Sasaran Strategis 4 Setiap Tahun

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IK)	Satuan	Realisasi				Grafik
				2020	2021	2022	2023	
1	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	-	100	92,39	93,18	

### 3.1.6 Sasaran Strategis 5: Terwujudnya Birokrasi Satuan Kerja yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Pelayanan Prima

Sasaran strategis ini memiliki indikator kinerja sasaran strategis yaitu Nilai Laporan Keuangan dan Nilai SAKIP Satuan Kerja. Adapun hasil dari Nilai Laporan Keuangan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu adalah 91,90 dibandingkan dengan target sebesar 76 yang artinya pencapaiannya adalah 121%. Sedangkan Nilai SAKIP Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu adalah 75,30 dibandingkan dengan target 75 yang artinya pencapaiannya adalah 100%. Kedua indikator kinerja pada sasaran strategis 5 sudah melewati target yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun rincian capaiannya seperti pada tabel 3.15.

Tabel 3. 15 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 5 pada Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2023		Gap	%	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
				T	R					
1	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	76	91,90	15,3	110,66	239.072.000	239.068.197	100
		Nilai SAKIP	Nilai	75	75,30	0,3				



Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa Politeknik mampu mencapai Kinerja melebihi target yang telah ditetapkan, hal ini terlihat dari nilai-nilai realisasi yang melebihi dari target, baik dari nilai Laporan Keuangan maupun dari Nilai SAKIP satuan kerja. Target tersebut dapat dicapai dengan adanya komitmen Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu untuk melaporkan keuangan sesuai dengan ketentuan dan menerapkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah secara keseluruhan. Apabila dihubungkan dengan realisasi anggaran sebesar 100%, Politeknik mampu memanfaatkan anggaran yang ada untuk mencapai target bahkan bisa melebihi dari target yang ada. Sehingga bisa dikatakan Politeknik sudah mampu melakukan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan program dan anggaran tahun 2023. Adapun jika dibandingkan capaian indikator-indikator kinerja sasaran strategis 5 pada tahun 2022 dan 2023 terjadi peningkatan, untuk detailnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 16 Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 5 Pada Tahun 2022 dan Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/ penurunan
				2022	2023	
1	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	79,25	91,90	12,65
		Nilai SAKIP Satuan Kerja	Persen	74,50	75,30	0,80

Realisasi output sasaran strategis 5 jika dibandingkan dari tahun ke tahun semuanya telah memenuhi target dan trennya meningkat seperti yang terlihat pada grafik dalam tabel 3.17. Meskipun telah mencapai target namun Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu harus tetap melakukan evaluasi agar terjadi perbaikan terus menerus. Penata laporan keuangan selanjutnya dapat memperhatikan point-point penilaian laporan keuangan agar nilainya dapat mencapai nilai maksimal dan adanya komitmen untuk melaporkan keuangan sesuai dengan aturan. Penerapan Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah secara keseluruhan dan mengikuti perkembangan indikator penilaian serta menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian agar ketercapaian output sasaran strategis ini dapat konsisten dengan tren meningkat. Detail perbandingan realisasi dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel 3.17.

Tabel 3. 17 Realisasi Sasaran Strategis 5 Setiap Tahun

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IK)	Satuan	Realisasi				Grafik
				2020	2021	2022	2023	
1	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	80	81	79,25	91,9	
		Nilai SAKIP Satuan Kerja	Persen	72,49	75,81	74,50	75,30	

### 3.1.7 Sasaran strategi 6: Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian

Sasaran strategis 6 ini memiliki indikator kinerja sasaran strategis yaitu Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN. Berdasarkan arahan dari Kepala Biro Organisasi dan SDM melalui Nota Dinas Nomor. 741/SJ-IND.2/KP/I/2024 Pengukuran Indikator kinerja Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN untuk level Kementerian dan Unit Kerja tahun 2023 menggunakan nilai sesuai surat Direktur Jabatan ASN Badan Kepegawaian Negara Nomor 17/BM.02/SD/C.II/2024 tanggal 26 Januari 2024. Berdasarkan surat BKN Nomor 17/BM.02/SD/C.II/2024 tanggal 26 Januari 2024 tersebut, Nilai Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 belum dilaksanakan oleh BKN, dan yang disampaikan adalah nilai Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022 yaitu sebesar 71,69 (kategori sedang) dengan jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diukur sebanyak 4.381. Rincian capaian setiap dimensinya adalah sebagai berikut:

- 1) Dimensi Kualifikasi : 21,56
- 2) Dimensi Kompetensi : 20,43
- 3) Dimensi Kinerja : 24,70
- 4) Dimensi Disiplin : 5,00

Nilai IP ASN Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu sendiri hingga 19 Desember 2023 mencapai 77,40 sedangkan targetnya 71 sehingga dikatakan Politeknik telah mencapai target yang telah ditetapkan. Nilai IP ASN yang diperoleh merupakan hasil perhitungan pada sistem untuk 24 pegawai, belum seluruh pegawai. Meskipun sudah mencapai target namun sebagai evaluasi, Politeknik perlu memberikan motivasi untuk pegawai agar selalu mengupdate data diklat kompetensi pada sistem agar tahun selanjutnya lebih meningkat. Adapun detailnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 18 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 6 pada Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2023		Gap	%	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
				T	R					
1	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional Dan Berkepribadian	Indeks Kompetensi, Profesional, dan Integritas pegawai Satuan Kerja unit Pendidikan	Indeks	71	77,40	6,40	109	445.387.000	445.384.761	100


Berdasarkan tabel di atas, perbandingan target dan realisasi Sasaran Strategis 6 pada Tahun 2023 didapatkan bahwa pencapaian Politeknik telah mencapai target. Politeknik harus terus mendorong pegawainya untuk meningkatkan kompetensi dan memperbaharui selalu data kompetensinya. Realisasi anggaran Politeknik pada sasaran strategis ini mencapai 100% yang digunakan untuk peningkatan kompetensi ASN. Adapun jika dibandingkan capaian tahun 2022 dan 2023 ada perbedaan pencapaian seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 19 Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 6 Pada Tahun 2022 dan Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/penurunan
				2022	2023	
1	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan Berkepribadian	Indeks Kompetensi, Profesional, dan Integritas pegawai Satuan Kerja unit Pendidikan	Indeks	65,96	77,40	11,44

Realisasi output sasaran strategis 6 jika dibandingkan dari tahun ke tahun pada tahun ini terjadi peningkatan sehingga trennya meningkat seperti yang terlihat pada grafik dalam tabel 3.20. Meskipun Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu telah melaksanakan dengan maksimal program peningkatan kompetensi melalui pelatihan pelatihan yang diikuti oleh pegawai namun kurangnya pemahaman terkait perhitungan Indeks Kompetensi, Profesional, dan Integritas pegawai, komponen apa saja yang diperhitungkan dan sistem mana yang utama untuk mengupdate data tersebut. Hal ini akan dijadikan bahan evaluasi kedepannya agar target yang ditentukan dapat selalu dicapai dengan maksimal.

Tabel 3. 20 Realisasi Sasaran Strategis 6 Setiap Tahun

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IK)	Satuan	Realisasi				Grafik
				2020	2021	2022	2023	
1	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan Berkepribadian	Indeks Kompetensi, Profesional, dan Integritas pegawai Satuan Kerja unit Pendidikan	Indeks	91,26	61,42	65,96	77,4	



### 3.1.8 Sasaran Strategis 7: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran strategis ini memiliki tahun 2023 terdapat satu indikator kinerja yaitu Nilai Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti. Adapun hasil dari indikator Nilai Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti adalah 100% dibandingkan dengan target sebesar 92% yang artinya pencapaiannya adalah sekitar 108%. Sehingga dapat disimpulkan Politeknik secara umum dapat mencapai target kinerja. Adapun rincian capaiannya seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. 21 Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Strategis 7 pada Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2023		Gap	%	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
				T	R					
1	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Persen	92	100	8	108,69	21.951.000	21.943.918	99,97

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa Politeknik mampu mencapai Kinerja melebihi target yang telah ditetapkan. Apabila dihubungkan dengan anggaran, realisasi anggaran politeknik untuk sasaran strategis ini sebesar 100%. Politeknik mampu memanfaatkan anggaran yang ada untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan bahkan bisa melebihi dari target yang ada. Sehingga bisa dikatakan politeknik sudah mampu melakukan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan program dan anggaran tahun 2023. Adapun jika dibandingkan capaian tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.


Tabel 3. 22 Perbandingan Realisasi Sasaran Strategis 7 Tahun 2022 dan Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Kenaikan/ Penurunan
				2022	2023	
1	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Persen	100	100	0

Realisasi output sasaran strategis 7 jika dibandingkan dari tahun ke tahun telah memenuhi target. Untuk indikator kinerja yang pertama yaitu rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti trennya relatif stabil meskipun pada tahun 2020 belum ada indikator ini sehingga belum ada nilainya namun untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 pencapaiannya telah maksimal 100% karena seluruh rekomendasi hasil pengawasan telah ditindaklanjuti. Selanjutnya politeknik dapat terus konsisten dalam melaksanakan perbaikan, sehingga tidak ada temuan, atau jika ada temuan dapat segera

ditindaklanjuti. Detail perbandingan realisasi output sasaran strategis 7 dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel 3.23.

Tabel 3. 23 Realisasi Sasaran Strategi 7 Setiap Tahun

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IK)	Satuan	Realisasi				Grafik
				2020	2021	2022	2023	
1	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Persen	-	100	100	100	

### 3.2 Realisasi Anggaran

Dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023, Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal mendapat alokasi anggaran DIPA sebesar Rp. 13.827.883.000,- Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 24 Laporan Realisasi Anggaran Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal 2023

Kode SP	Sasaran Strategis (SS)	Anggaran	Realisasi	Sisa
SK.1	Meningkatnya daya saing dan Kemandirian SDM Industri nonmigas	Rp. 3.714.775.000	Rp. 3.714.697.387	Rp. 77.613
SK.2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Rp. 49.891.000	Rp. 49.890.599	Rp. 401
SK.3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	Rp. 416.329.000	Rp. 416.327.860	Rp. 1.140
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Rp. 500.000.000	Rp. 491.821.358	Rp. 8.178.642
SK.5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif,	Rp. 239.072.000	Rp. 239.068.197	Rp. 3.803

Kode SP	Sasaran Strategis (SS)	Anggaran	Realisasi	Sisa
	efisien, dan berorientasi pada layanan prima			
SK.6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rp. 445.387.000	Rp. 445.384.761	Rp. 2.239
SK.7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rp. 21.951.000	Rp. 21.943.918	Rp. 7.082
Gaji dan Operasional Perkantoran		Rp. 8.440.478.000	Rp. 8.436.423.304	Rp. 4.054.696
Total		Rp. 13.827.883.000	Rp. 13.815.557.384	Rp. 12.325.616

Sampai dengan berakhirnya tahun anggaran 2023, anggaran DIPA yang terserap sebesar Rp. 13.815.557.384 atau 99,91%. Dibandingkan dengan mayoritas pencapaian kinerja Politeknik yang melebihi dari target yang ada dan realisasi anggaran yang 99,91% dapat disimpulkan bahwa Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu dapat mengoptimalkan dana/anggaran yang diberikan untuk mencapai target-target kinerja yang sudah ditetapkan pada awal tahun. Adapun Perbandingan pagu dan realisasi anggaran yang terserap dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 adalah sebagaimana pada tabel 3.25.

Tabel 3. 25 Perbandingan Pagu dan Persentase Realisasi Anggaran Polteknik Industri dan Pengolahan Kayu Tahun 2022 – 2023

Tahun	2022	2023	Kenaikan/ (Penurunan)
Pagu	Rp. 13.404.240.000	Rp. 13.827.883.000	Rp. 423.643.000
Persentase Realisasi	99,71%	99,91%	0,20%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Politeknik mendapatkan penambahan pagu dibanding tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp. 13.827.883.000 meskipun adanya refocussing dari anggaran yang telah ditetapkan pada awal tahun. Hal ini tidak membuat Politeknik berkurang performancenya, terlihat bahwa Politeknik mengalami kenaikan persentase realisasi dari 99,71% menjadi 99,91% atau naik sekitar 0,20%.

Adapun rekapitan realisasi output dan realisasi anggaran untuk seluruh sasaran strategis detailnya dapat dilihat pada tabel 3.26.

Tabel 3. 26 REALISASI OUTPUT KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2023

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IK)	Satuan	2023		Anggaran	Realisasi	%
				T	R			
SK.1	Meningkatnya daya saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	persen	80	97,7	3.714.775.000	3.714.697.387	100
		Tenaga Kerja Industri yang Kompeten	Orang	509	524			
SK.2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Implementasi	1	1	49.891.000	49.890.599	100
SK.3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Perusahaan/ Industri	3	7	416.329.000	416.327.860	100
		Nilai Minimum Akreditasi Program Studi	Nilai	211	211			
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Penelitian	7	42			
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	70	93,18	500.000.000	491.821.358	98,36

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IK)	Satuan	2023		Anggaran	Realisasi	%
				T	R			
SK.5	Terwujudnya birokrasi Satuan Kerja yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan	Nilai	76	91,90	239.072.000	239.068.197	100
		Nilai SAKIP Satuan Kerja	Nilai	75	75,30			
SK.6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional Dan Berkepribadian	Indeks Kompetensi, Profesional, dan Integritas pegawai Satuan Kerja unit Pendidikan	Indeks	71	77,04	445.387.000	445.384.761	100
SK.7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Persen	92	100	21.951.000	21.943.918	99,97
Gaji dan Operasional Perkantoran						8.440.478.000	8.436.423.304	99,95
Total						13.827.883.000	13.815.557.384	99,91

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal, merupakan wujud pertanggung jawaban atas pelaksanaan rencana strategis serta sekaligus sebagai gambaran mengenai tingkat capaian pelaksanaan kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi pada kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2023 sebagai penjabaran dari program yang telah ditetapkan, indikator kinerja yang telah mencapai bahkan melebihi target antara lain Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Mendapat Pekerjaan dalam Satu Tahun Setelah Kelulusan; Tenaga Kerja Industri yang Kompeten; Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi; Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat; Nilai Minimum Akreditasi Program Studi Politeknik; Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang Diseminasikan Melalui Seminar Nasional dan Internasional; Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa; Nilai Laporan Keuangan; Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker; Indeks Kompetensi, Profesional, dan Integritas pegawai Satuan Kerja unit Pendidikan; dan Rekomendasi Hasil Pengawas Internal Telah Ditindaklanjuti. Rata-rata capaian output sebesar 178% dan untuk realisasi anggarannya sebesar 99,91%

#### **4.2 Permasalahan dan kendala**

Permasalahan dan kendala yang ada adalah kurang optimalnya kegiatan yang dilakukan, pemahaman terkait pengukuran maupun penilaian beberapa indikator kinerja dan kurangnya kesadaran terkait dokumentasi dan update data kinerja.

#### **4.3 Saran dan Rekomendasi**

Langkah-langkah kedepan yang harus dilakukan oleh Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dalam upaya meningkatkan kinerja dan menghadapi tantangan kedepan :

1. Meningkatkan kinerja perencanaan kegiatan dan anggaran sesuai dengan keperluan internal
2. Meningkatkan penyerapan anggaran melalui kegiatan perencanaan dan evaluasi

kegiatan sehingga target yang sudah ditetapkan dapat tercapai

3. Mengoptimalkan koordinasi semua elemen organisasi dalam merencanakan dan mengawasi kegiatan.

Realisasi pencapaian dalam tahun 2023 ini merupakan hasil yang ditampilkan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dengan tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi dan perlu diupayakan solusinya dengan berbagai upaya pemecahan yang signifikan dan diharapkan seterusnya capaiannya tidak terbatas pada target yang telah ditentukan namun dapat konsisten capaian melebihi target. Demikian laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal tahun 2023 ini disusun sebagai pertanggung jawaban kinerja pemerintah dan semoga dapat bermanfaat.



# LAMPIRAN

<https://bit.ly/DataKinerjaKendal2023>